

BAB II

KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

2.1. Kajian Teori

Berkenaan dengan penelitian ini dibahas beberapa hal yang secara teoritik diharapkan dapat memberikan kejelasan secara teoritik yang akan digunakan untuk melakukan pembahasan pada bab berikutnya, terutama pada bab iv.

1. *Learning log class* telah diidentifikasi sebagai perangkat yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan kognitifnya dalam pembelajaran, juga dapat menjadi perangkat untuk memonitor kognitif. Menurut Commander & Smith (1996)
2. Penilaian menurut permendikbud No. 23 tahun 2016 menjelaskan arti penilaian sebagai pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui tercapainya hasil belajar peserta didik.
3. Kesulitan belajar menurut Irham dan Wiyani (2014) dalam zunitasari dkk. (2016) mengatakan bahwa keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar salah satunya adalah dilihat dari prestasi belajarnya. Siswa yang memiliki prestasi belajar yang bagus maka itu adalah tanda prestasi belajarnya yang baik, dalam bentuk penguasaan suatu pembelajaran atau suatu konsep yang telah diberikan oleh guru yang dapat dilihat dari nilainya yang tinggi pada nilai ujiannya. Sebaliknya, siswa yang memiliki prestasi belajar yang belum berhasil akan menunjukkan hasil ujian yang nilainya rendah.
4. Issac *et al.* (2013) *Assesment of learning is also known as summative assesment which is a succes measure of the outcomes of the end of a unit, program, year's study, qualification or educataional exeperience.* (Asesmen dalam pembelajaran merupakan asesmen sumatif yang merupakan keberhasilan dalam mengukur hasil dari unit, program, tahun belajar, kualifikasi atau pengalaman belajar)

2.2. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *learning log* telah dilakukan oleh Hidayat (2012) dengan judul. “ Penerapan *Learning Log* sebagai Asesmen Alternatif untuk Mendiagnostik

Kesulitan Belajar Siswa SMA pada Materi Sistem gerak.” *Learning log* digunakan untuk untuk menilai dimensi proses dan hasil belajar siswa yang tidak terduga melalui tes, karena asesmen alternatif bersifat otentik dan berpihak kepada siswa serta dapat memberikan umpan balik yang lebih bermakna bagi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Perlu ditekankan bahwa penerapan *learning log* sebagai asesmen tidak dimaksudkan sebagai alternatif pengganti tes, tetapi sebagai alternatif pendamping tes yang digunakan untuk melengkapi tes sehingga tes bukan satu-satunya yang menjadi informasi dalam penilaian pembelajaran seorang siswa.

Menurut Bilmayer (Ibrahim, 2012) *learning log* merupakan salah satu alat asesmen yang efektif. Siswa dapat menyelesaikan *learning log* ini secara mandiri dan menyetorkan hasilnya kepada guru. Kegiatan refleksi diri seperti yang ditawarkan oleh *learning log* ini dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa dengan berbagai cara. Pada dasarnya, *learning log* membantu siswa untuk mengidentifikasi apa yang telah mereka pelajari dan kesulitan apa yang siswa hadapi dalam mempelajari hal tersebut. Mengembangkan keterampilan siswa untuk menulis *learning log* mungkin membutuhkan waktu yang cukup lama, tetapi jika sudah terbiasa *learning log* ini akan memberikan manfaat yang besar.

Menurut Hidayat (2012), *learning log* dibedakan menjadi dua jenis yaitu *learning log home* dan *learning log class*. Berdasarkan penelitian ditemukan kelebihan yang dimiliki *learning log* itu adalah dapat mengungkap kesulitan belajar siswa dan latar belakang kesulitan belajarnya, dapat mengukur konsep dan sub konsep yang dianggap sulit oleh siswa, merupakan inovasi dalam penilaian alternatif, dapat mengungkap berhasil atau tidaknya pembelajaran, dapat melihat keberhasilan guru dalam mengajar, sebagai *feedback* terhadap kemampuan siswa, melibatkan siswa dalam asesmen. Sedangkan kelemahan dari *learning log* di antaranya adalah bentuk task dari *learning log* memungkinkan siswa tidak menjawab pertanyaan tersebut, kurangnya keakuratan kualitas perangkat penilaian alternatif ini, tidak semua indikator tercantum dalam perangkat penilaian dapat mengungkap latar belakang kesulitan belajar siswa, dan membutuhkan pelatihan dalam penggunaan *learning log* maupun rubrik penilaiannya. Berikut disajikan tabel mengenai perbedaan-perbedaan mendasar antara *learning log class* dan *learning log home*.

Tabel 2. 1
Perbedaan dan Persamaan Learning Log Home dan Learning Log Class

No.	Karakteristik	<i>Learning Log Home</i>	<i>learning log class</i>
1.	Desain/tampilan	Umumnya berukuran A5, dengan tampilan sesuai kreativitas pembuat	Umumnya berukuran A5 dengan tampilan sesuai kreativitas pembuat
2.	Petunjuk penggunaan	Ada	Ada
3.	Tempat pengerjaan	Di rumah	Di kelas
4.	Waktu pengerjaan	Setelah pelajaran pada hari itu, dikerjakan dalam kurun waktu sekitar 2 hari sampai satu minggu	Setelah pelajaran pada hari itu dan terkait dengan materi yang diberikan pada hari itu
5.	Jumlah soal	Tidak ditentukan	Tidak ditentukan
6.	Konten pertanyaan	Terkait materi pelajaran dan refleksi diri	Terkait materi pelajaran
7.	Indikator	Lebih banyak refleksi diri dibandingkan dengan materio ajar	Lebih banyak terkait materi ajar
8.	Pemberian <i>feedback</i>	Diberikan setelah selesai diperiksa	Diberikan setelah selesai diperiksa
9.	Pemberian skor	Dilakukan dan hanya sepengetahuan guru saja	Dilakukan dan hanya sepengetahuan guru saja

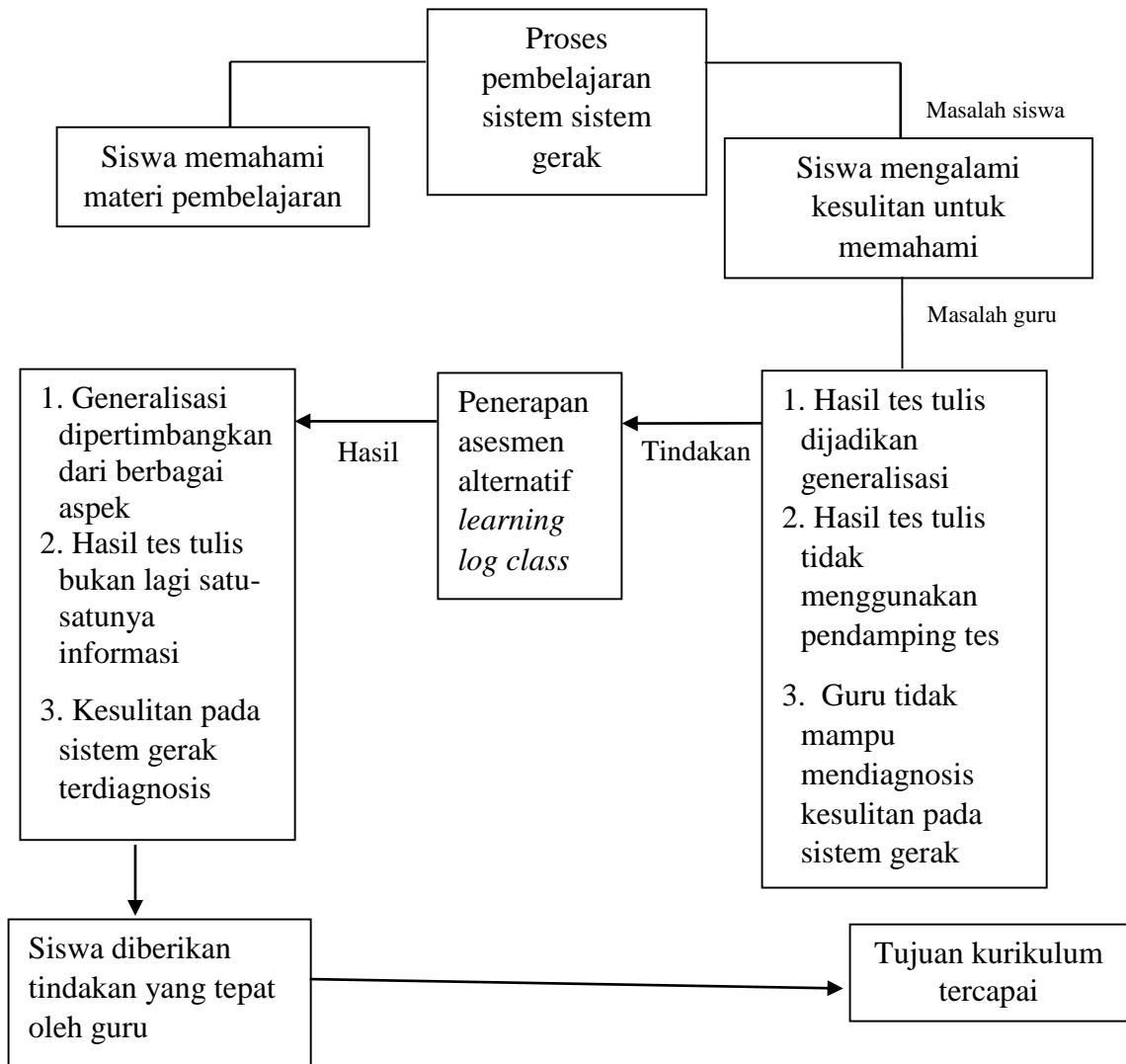
(Hidayat, 2012)

Penelitian mengenai *learning log* khususnya mengenai *learning log class* pernah dilakukan juga oleh Ibrahim (2013) dengan judul “Penerapan *Learning Log Class* untuk Mendiagnostik Kesulitan Belajar Siswa SMA pada Materi Sistem Eksresi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *perangkat learning log class* dapat mengungkap kesulitan belajar siswa, dapat mengukur konsep atau subkonsep yang dianggap sulit bagi siswa, dan merupakan bentuk inovasi dalam penilaian alternatif, kemudian dapat mengungkap berhasil atau tidaknya pembelajaran, dapat melihat keberhasilan guru dalam mengajar, sebagai *feedback* terhadap kemampuan siswa, dan melibatkan siswa dalam proses asesmen.

Selain itu penelitian serupa juga pernah dilakukan Maulinda (2015) dengan judul “*Penerapan Learning Log untuk Mendiagnostik Kesulitan Belajar Siswa SMA pada Materi Echinodermata.*”. Hasil penelitian ini menunjukkan hal yang sama dengan penelitian sebelumnya yakni perangkat *learning log* dapat mengungkap kesulitan belajar siswa, dapat mengukur konsep atau subkonsep yang dianggap sulit bagi siswa, dan merupakan bentuk inovasi dalam penilaian alternatif, kemudian dapat mengungkap berhasil atau tidaknya pembelajaran, dapat melihat keberhasilan guru dalam mengajar, sebagai *feedback* terhadap kemampuan siswa, dan melibatkan siswa dalam proses asesmen.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan di Kanada oleh Braun Sandra L *et al* (2013), dengan judul “*Student perception of the use of learning logs to teach public relation writing.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden sangat merasakan nilai-nilai dan manfaat dari penggunaan *learning log* di dalam kelas.

2.3. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran